



**(RPP) KURIKULUM 2013
(LURING)**

Disusun oleh : Darmawan, S.Pd

**CALON GURU PENGGERAK
SD NEGERI 1 SUWUG
ANGKATAN KE 5 TAHUN 2022**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : SDN 1 SUWUG
 Kelas / Semester : 3 / 2
 Tema 7 : Perkebangan Teknologi
 Sub Tema 1 : Perkembangan Teknologi dan Produksi Pangan
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia & PKN
 Pembelajaran Ke : 4
 Alokasi waktu : 1 x pertemuan (3 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Muatan: Bahasa Indonesia

NO	Kompetensi	Indikator
3.6	Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat	3.6.1. Mengenal bentuk paragraf dari teks bacaan dengan tepat. 3.6.2. Menemukan banyaknya paragraf dari teks yang telah dibaca dengan tepat.
4.6	Meringkas Informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif	4.6.1. Mengamati pokok pikiran dari tiap paragraf, siswa dapat bertukar informasi mengenai isi dari teks tersebut dengan tepat. 4.6.2. Melengkapi informasi dari teks bacaan dengan tepat.

Muatan: PPKN

NO	Kompetensi	Indikator
1.3	Mensyukuri keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	1.3.1. Mengenal ragam budaya Indonesia dengan baik
2.3	Menampilkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar	2.3.1. Menjelaskan pentingnya memahami keberagaman individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar dengan baik.

3.3	Menjelaskan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar	3.3.1. Menentukan sikap yang dapat diambil kala menghadapi perbedaan dengan baik.
4.3	Menyajikan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar	4.3.1. Menyampaikan kembali informasi tentang pentingnya memahami keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar.

C. TUJUAN

1. Dengan mengamati gambar-gambar berisi ragam pakaian adat dan makanan Indonesia, siswa dapat mengenal ragam budaya Indonesia dengan baik.
2. Dengan mengenal ragam budaya Indonesia, siswa dapat menjelaskan pentingnya memahami keberagaman individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar dengan baik.
3. Melalui diskusi, siswa dapat menentukan sikap yang dapat diambil kala menghadapi perbedaan dengan baik.
4. Dengan mengamati gambar dan menyimak informasi mengenai pakaian adat yang dikenakan oleh presiden Jokowi dan para tamu undangan pada perayaan kemerdekaan RI ke-72, siswa dapat menyampaikan kembali informasi tentang pentingnya memahami keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar.
5. Dengan membaca teks “Pengolahan Singkong” siswa dapat mengenal berbagai macam makanan berbahan dasar singkong dengan baik.
6. Dengan mengamati teks bacaan, siswa dapat menemukan jenis-jenis produk yang dihasilkan teknologi produksi pangan yang dibaca.
7. Dengan mengidentifikasi kalimat utama dari tiap paragraf, siswa dapat menguraikan isi teks bacaan dalam bentuk ringkasan dengan baik.
8. Dengan membuat ringkasan dari teks bacaan, siswa dapat menceritakan kembali isi bacaan dengan menggunakan lafal dan intonasi yang tepat.

D. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

PPK : Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong-royong, Integritas

4C : *Critical thinking, Collaboration, Creativity, Communication*

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Keberagaman Karakteristik Individu
2. Mengetahui kalimat utama dari tiap paragraf

F. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Permainan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

G. BAHAN & SUMBER BELAJAR

- 1) Alat/Bahan Pembelajaran
 - a. Kertas HVS
 - b. Kertas karton
 - c. Gunting, lem dan spidol

2) Sumber Belajar

- a. Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 7 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
File dapat diunduh di situs: www.gurumaju.com
- b. Pakaian adat atau foto gambar pakaian adat dari Indonesia

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa). 3. Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan. 4. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran. 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjukkan gambar-gambar berisi ragam pakaian adat dan makanan khas daerah di Indonesia. <p style="text-align: center;">Amati gambar pakaian khas daerah Indonesia berikut! Dapatkah kamu menyebutkan asal daerah pakaian di bawah ini?</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;">30 Buku Siswa SD/MI Kelas III</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati ragam budaya yang dimiliki oleh Bangsa Indonesia. • Guru menyatakan kebanggaan mengenai kebudayaan Indonesia yang kaya dan tekad untuk menjaga keutuhannya kepada siswa. • Siswa berdiskusi mengenai pentingnya memahami keberagaman individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar yang terdiri atas berbagai suku bangsa. (Collaborative) 	75 menit

Indonesia terbagi menjadi beberapa daerah.
Setiap daerah memiliki pakaian adat yang
beragam atau berbeda-beda.
Walaupun berbeda-beda, namun Indonesia
tetap bersatu.

Perhatikan pula teks bacaan di atas!

- Apakah Udin dan teman-teman membawakan budaya dari daerah yang sama?
- Apakah kita perlu mengenal dan memahami daerah-daerah lain di Indonesia?

Diskusikanlah dengan temanmu!

Pendapatku adalah



Subtema 1: Perkembangan Teknologi Produksi Pangan

31

- Siswa menuliskan pendapat mengenai sikap yang seharusnya diambil jika menemui perbedaan. (*Critical thinking and Problem Solving*)

Ayo Mengamati

- Siswa mengamati gambar mengenai perayaan HUT RI ke-72 yang menunjukkan Presiden RI Joko Widodo beserta undangan menggunakan pakaian daerah. Guru dapat menambahkan informasi selain yang diperoleh siswa pada buku teks.



Pada perayaan kemerdekaan RI ke-72 yang bertempat di istana Merdeka, Presiden RI Joko Widodo beserta para tamu undangan mengenakan pakaian adat dari berbagai daerah di Indonesia. Walau memakai pakaian yang berbeda, setiap orang saling menghargai perbedaan tersebut. Dengan memahami perbedaan, kita telah menajaga persatuan dan keutuhan bangsa Indonesia.

- Guru memberi kesempatan pada salah satu siswa untuk memimpin diskusi yang berkaitan dengan informasi mengenai Presiden Jokowi tersebut.
- Minta semua siswa agar terlibat aktif dalam menyampaikan pendapatnya.
- Setiap siswa menyajikan informasi yang mereka peroleh dari gambar dan teks pada buku siswa secara bergantian di depan kelas. (HOTS)

Ayo Membaca

- Siswa mengamati dan mengidentifikasi teks bacaan “Pengolahan Singkong”.

Bacalah Teks Berikut.



Pengolahan Singkong

Di daerah Sumatra Barat, singkong diolah menjadi berbagai macam makanan. Mulai dari lauk pauk hingga makanan ringan. Gulai singkong, kue talam singkong, dan kacimuih merupakan makanan yang biasa dibuat untuk konsumsi sehari-hari. Singkong goreng juga sering dibuat di rumah. Daya tahannya paling lama adalah dua hari.

Teknologi pangan memiliki peran penting dalam mengolah singkong. Teknologi pangan memberikan nilai lebih bagi bahan makanan hasil panen melalui berbagai cara. Tekniknya adalah melalui pengawetan, pengemasan, dan penyimpanan. Dengan demikian, singkong dapat dinikmati dalam jangka waktu lebih lama.

Dengan adanya teknik pengawetan dan pengemasan bahan pangan, singkong dapat diolah menjadi berbagai jenis makanan. Singkong diolah menjadi dakak-dakak, karak kaliang, rendang singkong, dan karupuk singkong pedas. Teknik pengemasan yang baik, mampu membuat makanan tersebut awet hingga 3 bulan atau lebih.

- Guru menyiapkan berbagai kartu bertuliskan makanan daerah berbahan dasar singkong dan menunjukkannya kepada seluruh siswa.
- Salah seorang siswa diminta untuk mengambil kartu yang disimpan dalam posisi tertutup. Siswa diminta membaca isi kartu dan menyesuaikan dengan isi teks bacaan.
- Jika nama makanan yang tertera pada kartu ada dalam teks, siswa diminta untuk menempelkannya di papan tulis..
- Kelompokkan nama makanan tersebut berdasarkan hasil pengolahan dengan menggunakan teknologi pangan atau hasil pengolahan rumah sehari-hari.
- Setelah siswa menemukan produk hasil teknologi pangan, siswa diminta untuk mencari kalimat utama dari tiap paragraf.
- Tuliskan kalimat utama yang diperoleh hingga membentuk ringkasan.
- Di akhir kegiatan, siswa diminta untuk menyampaikan isi bacaan secara lantang dengan intonasi dan lafal yang tepat

Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mereview semua kegiatan yang sudah dilakukan seharian dan meminta siswa melakukan refleksi kegiatan hari itu. Setelah refleksi, siswa dan guru bekerja sama membersihkan ruang kelas. • Kegiatan ditutup dengan doa bersama. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi • Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa (Religius) 	15 menit
-------------------------	---	----------

I. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut:

1. Penilaian Sikap : Jurnal

Pengamatan dan Pencatatan Sikap selama kegiatan menggunakan lembar observasi (Lihat pedoman penilaian sikap)

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Prilaku	Butir sikap	Tindak lanjut

2. Penilaian Pengetahuan : Tertulis

Paragraf	Kalimat Utama
1	
2	
3	

3. Penilaian Pengetahuan : Lisan

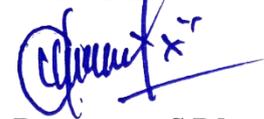
1. Menjelaskan keragaman karakteristik individu melalui pengenalan ragam budaya Indonesia
2. Menguraikan cara mengolah makanan berbahan dasar singkong berdasarkan teks bacaan

Mengetahui
Kepala Sekolah



Made Nadiasa, S.Pd., M.Si
NIP. 19790515 200312 1 008

Suwug, 3 Januari 2022
Guru Kelas 3



Darmawan, S.Pd.
NIP. -

